

# **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU TUNJUK AJAR INTEGRITAS**

**OLEH : ANGGI PRATAMA/1301113795**

Anggi\_p50@gmail.com

**Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jln. HR Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Panam  
Pekanbaru 28293 Telp/FAX 0761-63272**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas yang berada di JL. Jend. Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Dengan Rumusan Masalah (1) Bagaimana aktivitas masyarakat yang mengunjungi Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas ? (2) Bagaimanakah Persepsi Pengunjung Terhadap Ruang terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas ?. dengan tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah aktivitas masyarakat yang mengunjungi Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas dan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung terhadap fungsi ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan mengambil sampel sebagai responden sebanyak 50 orang yang di pilih dengan tektik *accidental sampling*. untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan cara obserbasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung di Ruang terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas dari 50 jumlah responden yang diwawancarai (44%) melakukan aktivitas rekreasi, kegiatan berolahraga (30%), melakukan aktivitas ekonomi (10%), melakukan aktivitas berinteraksi (12%), sebagai ruang tunggu halte (4%). (2) persepsi masyarakat yang baik terhadap Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas. Pilihan terhadap bentuk kawasan, yang berukuran cukup luas dan dapat dimanfaatkan dengan berbagai kegiatan outdoor masyarakat, merupakan pilihan masyarakat yang dapat dinilai cukup baik. Bentuk RTH seperti ini juga dapat mendukung aktivitas masyarakat Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Aktivitas, Persepsi, Fungsi, Ruang Terbuka Hijau

**PERCEPTION OF VISITORS TO FUNCTIONS OPEN GREEN SPACE  
TUNJUK AJAR INTEGRITAS**

**BY : ANGGI PRATAMA/1301113795**

[Anggi\\_p50@gmail.com](mailto:Anggi_p50@gmail.com)

**Preceptor : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

**Department Of Sociology Faculty Of Social and Political Sciences**

**University Riau Pekanbaru**

**Campus Bina Widya Jln. HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru Panam**

**Pekanbaru 28293 Telp/FAX 0761-63272**

**ABSTRACT**

*This research was conducted in Green Open Space Tunjuk Ajar Integritas located in JL. Jend. Ahmad Yani Pekanbaru City. With Problem Formulation (1) How is the activity of the people who visit Green open spaces Space Tunjuk Ajar Integritas? (2) How does the Perception of Visitors to Green Open Space Appoint Space Tunjuk Ajar Integritas ?. with the aim of this study the first is the activity of the community who visited the green open space Intelligence of Integrity and to know how the perception of visitors to the function of green open space Space Tunjuk Ajar Integritas. This research is descriptive quantitative research by taking sample as respondent as many as 50 people in choosing with accidental sampling technique . for the collect data in this research using obserbasi way, interview and documentation. Based on the result of the research, it can be concluded that (1) the activity done by the visitors in green open space Space Tunjuk Ajar Integritas of 50 respondents interviewed (44%) doing recreation activity, exercise activity (30%), doing economic activity (10%), conducting interacting activities (12%), as a stop room (4%). (2) a good public perception of the Green Open Space Space Tunjuk Ajar Integritas. The choice of the form of the area, which is large enough and can be utilized with various outdoor activities of the community, is a community choice that can be considered quite good. Form of green space like this can also support community activities Pekanbaru City.*

*Keywords: Activity, Perception, Function, Open Space Green*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Wilayah perkotaan biasanya dikaitkan dengan pembangunan. Pembangunan di perkotaan cenderung menitikberatkan pada aspek industri. Pembangunan diartikan sebatas peningkatan ekonomi dan pembangunan fisik belaka. Fokus pembangunan sosial dan ekonomi lebih mengarah pada masalah kemiskinan, seperti upaya atau langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk mengurangi kemiskinan masyarakat sehingga tak jarang isu tentang pelestarian lingkungan cenderung diabaikan (Isbandi Rukminto Adi, 2008 : 32).

Pentingnya keberadaan ruang kota membuat isu tentang ketersediaan ruang kota menjadi hal mendasar untuk diatur dan dikelola penggunaannya. Beberapa literatur. Ruang Terbuka Hijau atau RTH merupakan salah satu komponen penting perkotaan. Secara umum ruang terbuka publik (*open spaces*) di perkotaan terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non-hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi (endemik maupun introduksi) guna mendukung manfaat ekologis, sosial-budaya dan arsitektural yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan) bagi masyarakatnya.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah dengan perkembangan otonomi yang tinggi yang berada dalam wilayah administratif Provinsi Riau dan secara regional mempunyai keterkaitan dengan daerah kabupaten/kota di Provinsi Riau. Posisi kota Pekanbaru ini membentuk

pola aktifitas pergerakan penduduk antara kota dan kota-kota lainnya dalam lingkup Provinsi Riau. Mobilitas penduduk keluar dan masuk kota Pekanbaru berpengaruh besar dalam peta demografi Kota Pekanbaru dari waktu ke waktu mengalami peningkatan pola sebaran yang tidak merata.

Sebagai Ruang Publik, ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas memiliki beberapa fungsi sosial seperti tempat bermain dan berolahraga, tempat komunikasi, tempat peralihan dan menunggu, serta sebagai tempat untuk mendapatkan udara segar. Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas memiliki fungsi yang sama seperti yang telah disebutkan di atas. Melihat fungsi tersebut, setidaknya Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas tersebut bisa digambarkan menjadi suatu tempat yang ramai karena banyaknya pengunjung yang dapat beraktivitas sosial karena fungsi-fungsi ini lah yang mengundang kerumunan orang untuk berkunjung.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah aktivitas pemanfaatan ruang terbuka hijau publik di Kota Pekanbaru masih ada yang kurang diperhatikan sehingga dibutuhkan perhatian dan tindakan langsung oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengontrol. Oleh karena itu peran masyarakat dalam pemanfaatan ruang terbuka hijau publik di Kota Pekanbaru sangatlah penting guna untuk mempertahankan keberadaan dan pengendalian dalam pemanfaatan ruang terbuka hijau publik sesuai fungsinya. Mengingat ruang terbuka hijau publik langsung bersinggungan dengan kehidupan masyarakat dan melibatkan peran masyarakat secara aktif untuk memanfaatkan keberadaannya serta

dapat menciptakan interaksi sosial diantara penghuninya maka diperlukan upaya pemanfaatan ruang terbuka hijau publik yang lebih baik untuk mempertahankan keberadaan dan pengendalian dalam pemanfaatannya sehingga dapat menunjang aktivitas lainnya. Penelitian ini merupakan satu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui aktivitas dan persepsi masyarakat terhadap nilai lingkungan RTH kota ditinjau dari sudut pandang masyarakat pengguna (berbasis masyarakat).

Sejalan dengan ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas yang berkembang dengan pesat, ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas pun terus mengalami proses perkembangan sampai saat ini dengan banyaknya orang yang datang dan melakukan aktivitas yang berbeda-beda di dalamnya serta akan menimbulkan persepsi masyarakat yang berdeda-beda pula terhadap ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas tersebut. Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas merupakan ruang publik yang sengaja disediakan oleh pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Atas itulah peneliti membuat penelitian dengan judul : “Persepsi Pengunjung Terhadap Fungsi Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas masyarakat yang mengunjungi Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas ?
2. Bagaimanakah Persepsi masyarakat pengguna Ruang

terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas ?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono, mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Sugihartono. 2007 : Hal 8).

Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai infrastruktur hijau perkotaan adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung dan/atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut yaitu keamanan,

kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut. Sedangkan secara fisik RTH dapat dibedakan menjadi RTH alami yang berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional, maupun RTH non-alami atau binaan yang seperti taman, lapangan olah raga dan kebun bunga (Direktorat Jendral Departemen PU Tahun, 2006 : Hal 2).

Ada dua fungsi Ruang Terbuka Hijau pada kawasan perkotaan yaitu antara lain :

a. Fungsi utama (intrinsik) yaitu sebagai :

- Memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota).
- Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar
- Sebagai peneduh
- Produsen oksigen
- Penyerap air hujanPenyedia habitat satwa
- Penyerap polutan media udara, air dan tanah, serta
- Penahan angin.

b. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu:

1. Fungsi sosial dan budaya:

- Menggambarkan ekspresi budaya lokal
- Merupakan media komunikasi warga kota
- Tempat rekreasi
- Wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam

2. Fungsi ekonomi:

- Sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman

bunga, buah, daun, sayur mayur;

- Bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lain-lain.

3. Fungsi estetika:

- Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan;
- Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota;
- Pembentuk faktor keindahan arsitektural;
- Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun (Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2008, Hal. 5-6)

### **Tindakan Sosial**

Tindakan sosial menekankan pada orientasi subjektif yang mengendalikan pilihan-pilihan individu. Pilihan-pilihan ini secara normatif diatur atau dikendalikan oleh nilai atau standar normatif bersama. Hal ini berlaku untuk tujuan-tujuan yang ditentukan individu serta alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan itu juga dalam memenuhi kebutuhan fisik yang mendasar ada pengaturan normatifnya (Doyle Paul Johnson 1986: 113).

Prinsip-prinsip dasar ini bersifat universal dan mengendalikan semua tipe perilaku manusia tanpa memandang konteks budaya tertentu. Untuk mencapai tujuan ini penting untuk membentuk suatu strategi dalam mengidentifikasi elemen-elemen dasar yang membentuk gejala dan untuk mengembangkan

seperangkat kategori dan untuk membahas tipe-tipe kasus yang berbeda khususnya elemen-elemen dasar apa saja yang terdapat, orientasi apa yang berbeda yang dapat ditunjukkan dengan strategi ini., bagaimana orientasi subjektif yang terdapat pada individu berbeda, cocok satu sama lain atau menghasilkan tindakan yang saling tergantung yang membentuk suatu sistem sosial Untuk menjawab ini Parsons membuat sistem klasifikasi yang paling banyak dikenal atau sering dikutip adalah variabel berpola (pattern variables).

### **Masyarakat Urban**

Masyarakat urban adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain dalam kehidupannya, sekelompok manusia yang saling membutuhkan tersebut akan membentuk suatu kehidupan bersama yang disebut dengan masyarakat. Masyarakat itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Soekamto, 2006)..

Pada kehidupan masyarakat modern sekarang ini sering dibedakan antara masyarakat urban atau yang sering disebut dengan masyarakat kota dengan masyarakat desa. Perbedaan antara masyarakat kota dengan masyarakat desa pada hakikatnya bersifat gradual, agak sulit memberikan batasan apa yang dimaksud dengan perkotaan karena adanya hubungan antara konsentrasi penduduk dengan gejala-gejala sosial yang dinamakan urbanisme dan tidak semua tempat dengan kepadatan penduduk yang tinggi dapat disebut

dengan perkotaan (Soekanto, Soerjono 2006 : Hal : 54).

Klasifikasi kota berdasarkan jumlah penduduk dapat diuraikan menjadi beberapa bagian seperti,

- a. Megapolitan, yaitu kota yang berpenduduk di atas 5 juta orang.
- b. Metropolitan (kota raya), yaitu kota yang berpenduduk antara 1 – 5 juta orang.
- c. Kota besar, yaitu kota yang berpenduduk antara 500.000 – 1 juta orang.
- d. Kota sedang, yaitu kota yang jumlah penduduknya antara 100.000 – 500.000 orang.
- e. Kota kecil, yaitu kota yang berpenduduk antara 20.000 – 100.000 orang (Soekamto, 2006).

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas yang tepatnya berada di Jalan Jendral Ahmad Yani. Alasan dipilihnya Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas sebagai lokasi penelitian ini karena Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas merupakan Ruang Terbuka Hijau yang terbilang baru yang ada di Kota Pekanbaru dan cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat kota Pekanbaru.

Keberadaan Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas ini merupakan salah satu ruang publik yang baru di Kota Pekanbaru. Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas menjadi salah satu tempat yang digunakan untuk berekreasi, berolahraga, berinteraksi, melakukan kegiatan ekonomi, dan sebagai ruang

tunggu halte oleh masyarakat Kota Pekanbaru.

## **Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota pekanbaru yang sedang berkunjung di Area Ruang Terbuka Hijau Tunjuk ajar Integritas.. (Suyanto dan Sutinah, 2006: 139).

### **2. Sampel**

Sampel adalah seleksi dari populasi yang secara statistic dapat mempresentasikan populasi.

Pengambilan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel penelitian didasarkan pada individu yang tanpa sengaja ditemui di lokasi penelitian saat penelitian dilakukan (Richard T. Schaefer, 2012: 35).

### **Analisi Data**

Analisa data dilakukan dengan cara menerangkan data kedalam bentuk-bentuk diagram dan table frekuensi dengan analisa deskriptif yang lengkap dengan presentasi. Analisa deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kecenderungan maksimum dan minimum. Dalam membahas masalah ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

## **GAMBARAN UMUM**

Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas memiliki luasan 2,2 Ha. terletak di Jalan Jend. Ahmad Yani. Termasuk dalam bagian administratif Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar

Integritas terletak di pusat kota Pekanbaru dimana di daerah sekitarnya terdapat pusat perbelanjaan, pusat pertokoan, pusat perkantoran, dan juga di tengah-tengah permukiman masyarakat kota Pekanbaru. Terdapat empat jalan yang dapat di akses untuk menuju Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas yakni, Jl. Riau, Jl. Jend. Ahmad Yani, Jl. HR. Juanda, dan Jl. Riau 1.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Riau & Pusat Perbelanjaan Pasar Bawah
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl Riau
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Riau 1
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Jend. Ahmad Yani (Sebagai Pintu Utama)

Sehingga penamaan taman ini sendiri memiliki makna yang berarti hasrat bagaimana integritas dicontohkan, ditegakan dan diwariskan. Yang mana terdapat proses belajar mengajar dan nasehat menasehati untuk memancarkan kewibawaan maupun kejujuran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu ada prasasti pengibaran bendera sang saka merah putih pertama kalinya di Bumi Lancang Kuning, di Taman Tunjuk Ajar Integritas ini terdapat tugu integritas yang menampilkan Bono Sungai Kampar dan Bono Sungai Rokan, serta Keris Melayu, Pendua, yang menjadi bentuk perwakilan dari diri untuk mengucapkan semangat integritas penuh dari segala lapisan masyarakat

## AKTIVITAS PENGUNJUNG RUANG TERBUKA HIJAU TUNJUK AJAR INTEGRITAS

### 1. Aktivitas Pengunjung

Aktivitas sosial di dalam Ruang terbuka hijau ini terdiri dari aktivitas berolahraga, berekreasi, ekonomi, edukasi, berinteraksi, dan Menunggu Bus.

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan**  
**Aktivitas Di Ruang Terbuka Hijau**  
**Tunjuk Ajar Integritas**

No	Aktivitas Responden Di RTH Tunjuk Ajar Integritas	F	(%)
1	Berolahraga	15	30,00
2	Rekreasi	22	44,00
3	Ekonomi	5	10,00
4	Berinteraksi	6	12,00
5	Menunggu Bus	2	4,00
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Olahsan Lapangan Tahun 2017

Dari hasil tabulasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat kota Pekanbaru mengunjungi Ruang terbuka hijau tunjuk ajar integritas untuk melakukan aktivitas rekreasi dengan frekuensi 22 orang dengan persentase (44%), selanjutnya kegiatan berolahraga sebanyak 15 orang dengan persentase (30%), melakukan aktivitas ekonomi sebanyak 5 orang dengan persentase (10%), melakukan aktivitas berinteraksi sebanyak 6 orang dengan persentase (12%) dan melakukan aktivitas sebagai ruang tunggu halte sebanyak 2 orang dengan persentase (4%).

#### 1.1 Berolahraga

Aktivitas pengunjung di Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas salah satunya berolahraga. Dari 50 responden yang ditemui maka 15 responden sedang melakukan aktivitas berolahraga.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang melakukan aktivitas olahraga dengan berjoging sebanyak 8 orang dengan persentase (16,00%), hal ini diakrenakan dari segi fasilitas yang tersedia di RTH Tunjuk Ajar Integritas memiliki jalur-jalur sehingga bisa difungsikan untuk pengunjung melakukan jogging atau lari-lari kecil. selanjutnya kegiatan *fitness* sebanyak 3 orang dengan persentase (6,00%), hal ini dikarenakan dari segi fasilitas yang tersedia di RTH Tunjuk Ajar Integritas memiliki fasilitas alat-alat *fitness* yang manual. selanjutnya melakukan senam sehat sebanyak 2 orang dengan persentase (13,33%), hal ini banyak dilakukan oleh ibu-ibu. dan terakhir aktivitas refleksi, aktivitas ini merupakan menginjakan kaki di kerikil yang telah disediakan. Aktivitas refleksi sebanyak 2 orang dengan persentase (13,33%).

#### 1.2 Berekreasi

Aktivitas membawa bermain anak sebanyak 20 orang dengan persentase (40,00%) sebagian besar membawa anak bermain adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga yang berekreasi bersama keluarga dan membawa anak-anak meraka bermain, hal ini dikarena fasilitas bermain anak lebih tersedia seperti playground dan penyewaan mobil-mobilan. Dengan fasilitas yang tersedia di RTH Tunjuk Ajar Integritas membuat masyarakat kota Pekanbaru mengunjungi RTH untuk berekreasi membawa anak bermain. Selanjutnya terdapat juga

responden mengisi waktu luang hanya 2 orang dengan pesentase (4,09%) adalah mereka berusia 23-27 tahun yang ingin berekreasi bersama teman-teman mereka.

### **1.3 Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan pengunjung melakukan aktivitas ekonomi sebanyak 5 orang dengan kegiatan berjualan makanan dan minuman dan menyewakan mainan. terdapat responden melakukan aktivitas berjualan makanan dan minuman sebanyak 3 orang dengan persentase (6,00%) adalah mereka berjualan makanan dan minuman ringan dengan menggunakan gerobak di tepi-tepi jalan sekitar RTH yang menjajakan barang dagangannya kepada pengunjung RTH lainnya. selanjutnya terdapat juga responden yang melakukan aktivitas ekonomi dengan menyewakan mainan sebanyak 2 orang dengan persentase (4,00%) adalah mereka yang menyewakan mainan berupa mobil-mobilan yang menggunakan listrik kepada anak-anak dari pengunjung, hal ini dikarenakan pengunjung yang banyak membawa anak-anak untuk bermain di RTH Tunjuk Ajar Integritas.

### **1.4 Berinteraksi**

responden yang melakukan aktivitas berinteraksi dengan mencari teman baru sebanyak 6 orang dengan persentase (12,00%) dengan harapan mereka ingin mencari teman baru dan memperluas jaringan mereka. Selanjutnya terdapat responden bertermu orang yang dalam hal ini mereka telah melakukan janji sebelumnya sebanyak 2 orang dan dengan persentase (4,00%).

### **1.5 Menunggu Bus**

Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas selain di fungsikan sebagai aktivitas rekreasi, berolahraga, ekonomi dan berinteraksi. Ruang terbuka hijau Tunjuk ajar integritas juga di fungsikan sebagai ruang tunggu halte. Dari 50 responden yang diteliti maka 2 orang menjawab melakukan aktivitas menunggu Bus Trans metro Pekanbaru. Dimana responden merupakan bekerja sebagai karyawan swasta yang tempat bekerja di daerah RTH Tunjuk Ajar Integritas.

## **2. Intensitas Berkunjung**

Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas merupakan taman kota yang terbilang masih baru di kota Pekanbaru, banyak masyarakat yang berkunjung ke Ruang Terbuka hijau untuk berekreasi bersama keluarga, berolahraga dan melakukan aktivitas lainnya. Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas sendiri baru mulai dibuka untuk masyarakat disekitar bulan Juli 2016, sebelumnya RTH Tunjuk Ajar Integritas sendiri telah dibuka untuk masyarakat namun ditutup kembali hali ini dikarenakan masih belum banyak tumbuhan yang tumbuh secara baik.

Jumlah kunjungan masyarakat kota Pekanbaru mengunjungi Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas 1-2 kali sebanyak 15 orang dengan persentase (30,00%). Banyaknya jumlah kunjungan 1-2 kali ini dikarenakan alasan pengunjung yang masih ingin mencoba RTH Tunjuk Ajar Integritas. Terdapat juga responden yang berkunjung 9-8 kali dimana mereka adalah responden yang memiliki alasan karena tempatnya dekat dengan tempat tinggalnya. Jarak antara tempat tinggal dan RTH

Tunjuk Ajar Integritas sendiri menjadikan salah satu faktor mengapa masyarakat ingin mengunjungi RTH Tunjuk Ajar Integritas. Sedangkan untuk jumlah kunjungan terbanyak diatas 10 kali lebih dimana mereka melakukan kunjungan dengan melakukan aktivitas ekonomi seperti menyewakan mainan anak dan menjual makanan dan minuman ringan, hal ini mengingat bahwa sRuang Terbuka Hijau memiliki fungsi ekonomi. Selanjutnya kunjungan paling sedikit 9-10 kali sebanyak 5 orang dan dengan persentase (10,00%). Belum banyak masyarakat Kota Pekanbaru mengunjungi ruang terbuka hijau Tunjuk ajar Integritas hal ini dikarenakan RTH Tunjuk ajar integritas baru di buka untuk masyarakat umum pada bulan september 2017. Meskipun ruang terbuka hijau diresmikan pada bulan Desember 2016 namun RTH Tunjuk Ajar Integritas pernah ditutup kembali demi merawat tumbuhan yang ada di RTH tersebut.

### 3. Alasan Mengunjungi RTH

Alasan yang dimaksudkan dalam hal ini merupakan pilihan responden mengunjungi RTH Tunjuk Ajar Integritas. Ada berbagai macam Ruang Terbuka hijau yang ada di Kota Pekanbaru, namun dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan memilih Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas sebagai tujuannya.

Alasan responden mengunjungi RTH Tunjuk Ajar Integritas ialah karena fasilitas lebih tersedia dengan frekuensi 17 responden dengan persentase (34,00%) hal ini dikarenakan dari segi fasilitas lebih tersedia mulai dari

*playground*, toilet, fasilitas fitness, jogging track, dll. selanjutnya responden dengan alasan tempatnya dekat sebanyak 14 responden dengan persentase (28%) dimana hal ini dikarenakan lokasi RTH Tunjuk Ajar Integritas sendiri yang terletak ditengah-tengah permukiman masyarakat. Selanjutnya dengan alasan tempatnya lebih ramai sebanyak 8 responden dengan persentase (16,00%), selanjutnya dengan alasan ingin tau dengan 10 orang dengan persentase (20,00%) dimana RTH masih terbilang baru untuk warga Kota Pekanbaru membuar rasa ingin tahu responden besar sehingga mengunjungi RTH Tunjuk Ajar Integritas. terakhir pengunjung tidak sengaja singgah sebanyak 1 responden dengan persentase (2%) dimana responden sedang menunggu Bus Trans Metro Pekanbaru hal ini dikarenakan bahwa letak RTH Juga berdekatan dengan Halte Bus.

Untuk waktu waktu kunjungan yang digunakan pengunjung di ruang terbuka hijau tunjuk ajar integritas paling banyak berkunjung selama 1-2 jam dengan jumlah 28 orang dengan persentase (36,00%), dimana mereka adalah yang melakukan aktivitas berkreasi dan berinteraksi hal ini dianggap cukup karena untuk hanya sekedar berekrasi saja tidak membutuhkan waktu berlama-lamaan. selanjutnya dengan lama berkunjung 3-4 jam sebanyak 27 orang dengan persentase (34 %), dimana adalah mereka yang melakukan aktivitas berolahraga sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan aktivitas tersebut. Kemudia waktu kunjungan 5-6 jam sebanyak 5 orang dengan persentase (10,00%), dimana

mereka melakukan aktivitas ekonomi dengan menjual makanan dan minuman ringan dan menyewakan mainan anak, hal ini meremulai biasanya dari pukul 16.00 hingga Pukul 21.00 hal ini dikarenakan di waktu tersebut dimana waktu yang sedang remain dikunjungi oleh pengunjung lainnya.

### **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU TUNJUK AJAR INTEGRITAS**

Persepsi mempunyai arti yang penting karena merupakan determinan perilaku seseorang yang berfungsi untuk memahami atau memberi arti terhadap sesuatu melalui inderanya dan, selanjutnya, menjadi petunjuk dalam mengambil keputusan dan perubahan perilakunya. Latar belakang pengetahuan, pekerjaan, pengalaman, proses belajar dan wawasan diketahui mempengaruhi persepsi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Dalam kaitannya dengan lingkungan, persepsi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) terhadap lingkungan tidak hanya mencakup sesuatu yang dilihat dan didengar mereka tetapi juga mencakup kesadaran dan pemahaman terhadap lingkungannya dimana masyarakat mengunjungi Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas.

Hasil penelitian memberikan gambaran persepsi masyarakat yang baik terhadap Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas. Pilihan terhadap bentuk kawasan, yang berukuran cukup luas dan dapat dimanfaatkan dengan berbagai kegiatan *outdoor* masyarakat,

merupakan pilihan masyarakat yang dapat dinilai cukup baik. Bentuk Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas seperti ini juga dapat mendukung aktivitas masyarakat kota Pekanbaru.

Waktu kunjungan yang digunakan pengunjung di ruang terbuka hijau tunjuk ajar integritas paling banyak berkunjung selama 1-2 jam dengan jumlah 28 orang dengan persentase (36,00%), dimana mereka adalah yang melakukan aktivitas berkreasi dan berinteraksi hal ini dianggap cukup karena untuk hanya sekedar berekrasi saja tidak membutuhkan waktu berlama-lamaan. selanjutnya dengan lama berkunjung 3-4 jam sebanyak 27 orang dengan persentase (34 %), dimana adalah mereka yang melakukan aktivitas berolahraga sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan aktivitas tersebut. Kemudian waktu kunjungan 5-6 jam sebanyak 5 orang dengan persentase (10,00%), dimana mereka melakukan aktivitas ekonomi dengan menjual makanan dan minuman ringan dan menyewakan mainan anak, hal ini meremulai biasanya dari pukul 16.00 hingga Pukul 21.00 hal ini dikarenakan di waktu tersebut dimana waktu yang sedang remain dikunjungi oleh pengujung lainnya.

#### **1. Persepsi Terhadap Fungsi Utama**

Beberapa persepsi masyarakat Kota Pekanbaru Terhadap fungsi utama Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas diantaranya fungsi RTH sebagai bagian dari sirkulasi udara perkotaan berfungsi sebagai kawasan penuduh perkotaan, berfungsi sebagai penahan angin RTH juga berfungsi

sebagai penyerap polusi udara serta produsen udara diperkotaan. Ada berbagai persepsi yang timbul dari pengunjung untuk memberikan penilaian RTH Tunjuk Ajar Integritas sebagai penyerap polusi udara serta produsen udara diperkotaan

persepsi pengunjung terhadap fungsi utama RTH berdasarkan Tingkat pendidikan sudah sangat baik dengan persentase menjawab sangat baik dengan frekuensi dan 11 orang dengan persentase (22%), dengan jawaban didominasi oleh tingkat pendidikan Tamatan SLTA. Selanjutnya persepsi pengunjung terhadap fungsi utama RTH berdasarkan Tingkat pendidikan sudah baik dengan persentase menjawab baik dengan frekuensi dan 23 orang dengan persentase (46%), dengan jawaban didominasi oleh tingkat pendidikan Tamatan Perguruan Tinggi. Selanjutnya persepsi pengunjung terhadap fungsi utama RTH berdasarkan Tingkat pendidikan cukup baik dengan persentase menjawab cukup baik dengan frekuensi dan 12 orang dengan persentase (24%), dengan jawaban didominasi oleh tingkat pendidikan Tamatan SLTA dan Perguruan Tinggi. Dan terakhir persepsi pengunjung terhadap fungsi utama RTH berdasarkan Tingkat pendidikan kurang baik dengan persentase menjawab kurang baik dengan frekuensi dan 4 orang dengan persentase (8%), dengan jawaban didominasi oleh tingkat pendidikan Tamatan SLTA.

## 2. Persepsi Terhadap Fungsi Tambahan

Jawaban responden tentang fungsi tambahan RTH yang menjawab sangat baik yaitu sebanyak 4 orang

dengan persentase (8,00%) , responden yang menjawab baik yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase (38,00%), responden yang menjawab cukup sebanyak 25 orang dengan persentase (50,00%), dan Responden yang menjawab kurang baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4,00%).

persepsi pengunjung terhadap fungsi tambahan RTH berdasarkan Tingkat pendidikan sudah sangat baik dengan persentase menjawab sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase (8%), dengan jawaban didominasi oleh aktivitas mengunjungi kegiatan ekonomi seperti berjualan di RTH. Selanjutnya persepsi pengunjung terhadap fungsi tambahan RTH berdasarkan aktivitas pengunjung sudah baik dengan responden menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase (38%), dengan jawaban didominasi oleh aktivitas berolahraga. Selanjutnya persepsi pengunjung terhadap fungsi tambahan RTH berdasarkan aktivitas pengunjung cukup baik dengan responden menjawab sebanyak 25 orang dengan persentase (50%), dengan jawaban didominasi oleh aktivitas rekreasi. Selanjutnya persepsi pengunjung terhadap fungsi tambahan RTH kurang baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4%) dengan jawaban didominasi oleh Berekreasi.

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Pengunjung Terhadap Fungsi RTH**

No	Aktifitas Responden Di RTH Tunjuk Ajar Integritas	F	(%)

1	Sangat baik	2	4,00
2	Baik	22	44,00
3	Cukup Baik	26	52,00
4	Kurang Baik	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>50</b>

*Sumber : Data Olahan Lapangan 2017*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang fungsi RTH yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase (4,00%) , responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase (44,00%), responden yang menjawab cukup sebanyak 26 orang dengan persentase (52,00%).

Dari data diatas menunjukkan bahwa, persepsi pengunjung terhadap fungsi RTH Tunjuk Ajar Integritas cukup baik, dilihat dari didominasi responden menjawab cukup baik, hal ini dikarenakan bahwa RTH yang seharusnya menjadikan tempat masyarakat untuk melakukan aktivitas namun RTH belum cukup memuaskan masyarakat sehingga hal tersebut berpengaruh pada persepsi masyarakat terhadap RTH Tunjuk Ajar Integritas. Namun responden menjawab baik cukup tinggi yaitu (44,00) hal ini memiliki arti bahwa RTH juga telah memenuhi fungsinya secara baik. Dengan beberapa hal yang mempengaruhinya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penemuan peneliti di lapangan sesuai dengan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai "*Persepsi*

### ***Pengunjung Ruang Terhadap Fungsi Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas***". Sebagai berikut :

1. Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas merupakan salah satu Ruang Terbuka Hijau Yang baru di Kota Pekanbaru, selain dari Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang. Dibangun di lahan 2,2 Ha yang terletak di Pusat Kota Pekanbaru dan berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat kota pekanbaru.
2. Ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung di Ruang terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas dari 50 jumlah responden yang diwawancarai (44%) melakukan aktivitas rekreasi, kegiatan berolahraga (30%), melakukan aktivitas ekonomi (10%), melakukan aktivitas berinteraksi (12%), sebagai ruang tunggu halte (4%).
3. Dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan pengunjung tidak jarang mereka datang ke Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas Bersama keluarga teruma membawa bermain anak mereka, karena RTH Tunjuk Ajar Integritas sendiri di desain untuk sarana rekreasi sehingga banyaknya pengunjung ialah yang berkeluarga.
4. Dari hasil penelitian dilapangan, penulis menyimpulkan bahwa para pengunjung yang datang ke Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas karena beberapa alasan yaitu : (32%) menjawab fasilitas yang tersedia, (16% menjawab

tempatya lebih ramai, (20%) rasa ingin tahu (30%) menjawab tempatnya lebih dekat, dan menjawab dengan tidak sengaja singgah (2%).

5. Hasil penelitian memberikan gambaran persepsi masyarakat yang baik terhadap Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas. Pilihan terhadap bentuk kawasan, yang berukuran cukup luas dan dapat dimanfaatkan dengan berbagai kegiatan outdoor masyarakat, merupakan pilihan masyarakat yang dapat dinilai cukup baik. Bentuk RTH seperti ini juga dapat mendukung aktivitas masyarakat kota Pekanbaru .

### 7.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang ditujukan kepada pengunjung Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Kepada pengunjung Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas agar selalu memperhatikan nilai kebersihan dan keindahan kota. Langkah-langkah yang dilakukan adalah seperti tidak membuang sampah sembarangan. Baik itu sampah dari, makanan ataupun minuman yang telah selesai digunakan, karena RTH Tunjuk Ajar Integritas telah disediakan Tong Sampah yang memadai.
2. Kepada para pengunjung agar dapat menjaga fasilitas dan menjaga tumbuhan yang ada

di Ruang terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas. Karena tumbuhan yang ada ditaman sedang dalam tahap pertumbuhan. Maka harus sama-sama dijaga.

3. Kepada pihak pengelola Ruang terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Pekanbaru supaya lebih mengoptimalkan lagi pengawasan dan kontrol sosial terhadap keutuhan dan kebersihan taman. Terutama dari banyaknya pedagang asongan yang tidak dikelola dengan baik sehingga menimbulkan sebuah pemandangan yang tidak menarik di RTH Tunjuk Ajar Integritas .
4. Kepada pihak pemerintah agar lebih diperhatikan untuk keadaan malam. Karena jikalau malam suasana di Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas Terbilang Cukup Gelap. Sehingga akan menimbulkan pada hal-hal yang tidak diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

#### • BUKU

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya*

*Pemberdayaan Masyarakat.*  
Jakarta: PT RajaGrafindo  
Persada.

Direktorat Jendral Departemen PU  
Tahun 2006, *Ruang Terbuka  
Hijau.*

Janshon, Paul, Doyle, 1988. Teori  
Sosiologi Klasik dan Modern  
1, Ahli Bahasa M.Z. Lawang,  
Jakarta: Gramedia

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi  
Pendidikan.* Yogyakarta:  
UNY Press. Suyanto Sutinah,  
2006. Metode Penelitian  
Sosial Segala Alternatif,  
Jakarta : Prenada Medi Grub

- **SKRIPSI**

Mia Mariska, 2016. *pemanfaatan  
ruang terbuka science park  
(taman ilmu Unviversitas riau  
bagi masyarakat sekitarnya,*  
Jurusan Sosiologi FISIP  
Universitas Riau.

Muhammad Zaki Mubarok, 2014.  
*Fungsi Taman Kota Dharma  
Wanita Bagi Masyarakat  
Kota Pekanbaru,* Jurusan  
Sosiologi FISIP Universitas  
Riau.

- **Internet dan Sumber Lain**

Yosica Mariana. 2014. *Pemanfaatan  
Ruang Terbuka Hijau Di  
Rumah Susun Studi Kasus  
Rumah Susun Kebon Kacang  
dan Bendungan Hilir I.*  
ComTech Vol. 5ComTech  
Vol. 5 No. 2 Desember 2014.

Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2007,  
Penataan RTH Kawasan  
Perkotaan.

Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2008.